

PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI BANK SAMPAH UNTUK PENYEHATAN LINGKUNGAN DI RW 14 TAMANSARI ATAS KOTA BANDUNG

Nina Rosliana

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, STIKes Dharma Husada, Bandung
email : ninarosliana@stikesdharma.ac.id

Abstrak

Pertambahan penduduk dan gaya hidup penyebab bertambahnya timbunan sampah, perlu dilakukannya pengelolaan sampah dengan benar agar tidak menimbulkan dampak pada kesehatan masyarakat dan lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan sampah domestik melalui bank sampah dalam mengurangi risiko kesehatan masyarakat di RW. 14 Tamansari Atas Kota Bandung. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik pendekatan kualitatif, informan berjumlah 6 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sudah mengetahui tentang pengurangan dan penanganan sampah, dan mereka menyetujui adanya bank sampah. Tetapi kurangnya lahan di rumah untuk menampung sampah dan faktor usia menjadi alasan untuk tidak berpartisipasi menjadi nasabah bank sampah, selain itu sebagian masyarakat belum terpapar sosialisasi mengenai Bank Sampah. Timbul juga berkurangnya semangat untuk menabung sampah anorganik, karena sudah malas, cape karena lokasi bank sampah jalannya menanjak, dan karena kurang terbukanya pengurus bank sampah pada nasabah. Adanya Bank Sampah membuat perubahan kondisi lingkungan menjadi lebih sehat, bersih dan asri, selain itu kondisi kesehatan masyarakat menurut informan tidak pernah terkena ISPA, diare, penyakit kulit, tifus, dan cacangan. Untuk hasil yang lebih baik perlu dilakukannya sosialisasi secara menyeluruh kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah melalui bank sampah.

Kata kunci : pengelolaan sampah, bank sampah, kesehatan, masyarakat, lingkungan

LATAR BELAKANG

Menurut *World Health Organization* (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.¹ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat, sedangkan pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan (pembatasan timbunan sampah, pendauran ulang sampah, dan/atau

pemanfaatan kembali sampah) dan penanganan sampah (pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah).²

Bank Sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Tujuan Bank Sampah adalah pelaksanaan 3R, yaitu, Pengurangan (*Reduce*), Pemakaian Kembali (*Reuse*) dan Pendaaur Ulangan (*Recycle*) sampah untuk menghasilkan pendapatan tambahan. Salah satu kunci keberhasilan Bank Sampah adalah kesediaan dan partisipasi masyarakat dalam

memilah sampah organik dan anorganik di rumah masing-masing sebelum dibuang.⁷

Pemerintah Kota Bandung bersama PD. Kebersihan Kota Bandung melakukan upaya penanganan sampah yang langsung melibatkan peran serta masyarakat.⁸ Sampai saat ini terdaftar ada 114 bank sampah yang sudah tergabung dalam program bank sampah, salah satunya yang akan diteliti adalah Bank Sampah RW 14 Tamansari Atas memiliki 64 nasabah dan diberi penghargaan oleh Yayasan Unilever Indonesia pada tahun 2013 dengan kategori Bank Sampah Terbaik dalam Bandung *Green and Clean*.⁵

Latar belakang berdirinya bank sampah ini diawali ketika warga RW. 14 Tamansari Atas khawatir dan terganggu dengan adanya sampah yang terus menggunung di dekat pemukiman, kemudian Ketua RW mengadakan pertemuan dengan perwakilan dari setiap rumah tangga untuk mencari pemecahan masalah. Akhirnya mereka menemukan solusi dengan cara melakukan pembakaran sampah, tetapi kemudian datang para penyuluh ke RW. 14 Tamansari Atas mengingatkan untuk tidak membakar sampah dan melakukan pengolahan sampah yang lebih baik karena dapat berpengaruh pada kesehatan warga sekitar dan juga berada di lingkungan yang dekat dengan salah satu Universitas, kemudian warga diajak melakukan penghijauan, membuat biopori, kompos, dan sumur resapan. Kultur masyarakat yang agamis dan berpendidikan cukup tinggi membuat sosialisasi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah, maka ketika bank sampah mulai diperkenalkan

pada tahun 2011, warga menyambut dengan sangat baik, dan kemudian didirikanlah bank sampah. Lingkungan ini pun menjadi daerah percontohan untuk kebersihan lingkungan di Bandung Wetan, selain itu juga karena warga memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi, apalagi saat mengetahui bahwa bank sampah memberikan keuntungan ekonomis.⁵ Menurut informan, bank sampah di RW. 14 Tamansari Atas ini mendapat penghargaan dari Yayasan Unilever Indonesia pada tahun 2013 dengan kategori Bank Sampah Terbaik dalam Bandung *Green and Clean*. Lingkungan ini pun menjadi daerah untuk percontohan kebersihan lingkungan di Bandung Wetan. Informan juga mengatakan bahwa sudah ada beberapa mahasiswa dari Thailand dan Jepang datang ke bank sampah ini untuk belajar cara mengelola sampah. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di bank sampah ini dengan judul Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Untuk Penyehatan Lingkungan di RW 14 Tamansari Atas Kota Bandung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif.¹⁴ Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian kualitatif dipilih dengan alasan karena lebih adaptif pada berbagai pengaruh yang timbul.

Selain itu dengan menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif karena

peneliti ingin mendapatkan data dengan cara memahami pengalaman manusia sebagai individu. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam pengamatan, berpikir serta merasakan dan mengerti fenomena yang terjadi di lapangan secara

langsung.¹⁴ Proses penelitian lebih menekankan pada usaha untuk memahami makna dari suatu kejadian atau interaksi orang dalam suatu situasi tertentu. 15. Informan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1. Daftar Informan

No.	Informan	Kriteria	Keterangan	Kode Informan
1.	Pengurus Bank Sampah	- Sudah menetap di daerah tersebut lebih dari 10 tahun. - Sudah lebih dari 3 tahun menjadi pengurus.	Informan Kunci (2 orang)	WT ⁴ CM ⁶
2.	Nasabah Bank Sampah	- Sudah menetap di daerah tersebut lebih dari 10 tahun. - Pendidikan terakhir SMA/Strata 1.	Informan Utama (2 orang)	RAJ ² ER ⁵
3.	Bukan Nasabah Bank Sampah	- Sudah menetap di daerah tersebut lebih dari 10 tahun. - Pendidikan terakhir SMA/Strata 1.	Informan Pendukung (2 orang)	ESR ¹ AS ³

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner dan formulir observasi. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh subjek atau informan, maka dari itu mutlak diperlukan karena kehadiran peneliti berfungsi sebagai pengumpul data.¹⁶

Lokasi dan tempat penelitian dilaksanakan di RW. 14 Tamansari Atas, Gang Karya Laksana, Kelurahan Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah karena bank sampah tersebut pernah mendapat penghargaan dari Yayasan Unilever Indonesia pada tahun 2013 dengan kategori Bank Sampah Terbaik dalam Bandung *Green and Clean*. Lingkungan ini pun menjadi daerah

untuk percontohan kebersihan lingkungan di Bandung Wetan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yang selanjutnya diolah menjadi informasi sesuai yang dibutuhkan. Data ini tidak tersedia dalam bentuk file-file. Data ini dicari melalui narasumber atau informan.¹⁷ Informan pada penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari pengurus bank sampah, nasabah bank sampah, dan bukan nasabah bank sampah.

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang sesuai. Penulis menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam (*In-depth Interview*).

Data ini dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam (*In- depth Interview*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Setelah mendapatkan ijin dari bank sampah dan ketua RW & RT terkait, maka peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan survey dan wawancara, yang bertujuan untuk mengetahui berapa banyak jumlah pengurus, jumlah nasabah, dan profil mengenai bank sampah terkait.
- b) Melakukan wawancara pada informan yaitu pengurus bank sampah.
- c) Kemudian hasil dari wawancara tersebut diolah sehingga menghasilkan penyusunan kuesioner instrumen.

Dokumentasi dalam proses pengumpulan, penyimpanan informasi, dan pengumpulan bukti dalam penelitian ini berupa gambar dan rekam suara. Data atau informasi yang terlampir di dalam sebuah berkas bisa digunakan untuk kepentingan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan.¹⁰

Langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data kualitatif, sebagai berikut :²⁰

1. Pengumpulan data

Dalam tahap ini peneliti hadir didalam objek penelitian untuk mengumpulkan seluruh catatan lapangan berdasarkan pertanyaan yang telah dilakukan, dengan cara melakukan wawancara mendalam dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Dengan melakukan reduksi data, peneliti akan memilih data yang dapat digunakan untuk memperkuat laporan penelitian dan

memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian Data

Data yang disajikan akan dideskripsikan dalam bentuk kalimat dilengkapi dengan tabel sehingga data akan mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan berbagai tahapan, selanjutnya menyimpulkan hasil penelitian dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan menjawab sesuai dengan tujuan penelitian.

5. Validasi Data

Validasi dalam sebuah penelitian menentukan kebenaran dari objek yang diteliti. Pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif dengan triangulasi. Data hasil penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan kualitas dan kepercayaan terhadap data mengenai penelitian.²¹ Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi dilakukan pada pengurus bank sampah, nasabah bank sampah, dan bukan nasabah bank sampah.²¹

6. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara

sistematis pula, yaitu :²²

- a. Pra penelitian, tahap pra penelitian ini peneliti mengajukan rancangan penelitian yang isinya membuat latar belakang masalah serta alasan pelaksanaan penelitian, tinjauan pustaka, identifikasi masalah, rancangan

pengumpulan data serta pengurusan surat izin penelitian.

b. Persiapan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, dalam rangka pengumpulan data ini penulis mengikuti langkah-langkah persiapan penelitian sebagai berikut, yaitu :

- 1) Menyusun lembar observasi dari hasil survey sudah dilakukan sebelumnya.
- 2) Menyusun pedoman wawancara mendalam. Pada metode ini, peneliti melakukan kontak langsung dengan subjek atau informan penelitian. Karena pertanyaan-pertanyaan pada pedoman wawancara mendalam akan disebutkan secara lisan oleh peneliti kepada informan, hal yang terpenting adalah pertanyaan yang hendak ditanyakan ke informan harus cukup jelas dan benar sehingga jawaban sesuai yang diharapkan.
- 3) Setelah itu peneliti bisa langsung melakukan penelitian ke lapangan berdasarkan hasil dari pedoman wawancara mendalam dan lembar observasi yang telah disusun.

DISKUSI

Hasil observasi terhadap informan menunjukkan bahwa dia sudah memiliki tempat sampah tetapi masih tercampur, belum melakukan pemilahan sampah, dan sudah ada upaya mengurangi penggunaan botol plastik

dengan membawa botol minum sendiri dari rumah, sudah mengurangi penggunaan kantong plastik dan menggantinya dengan menggunakan kantong bahan kain. Dalam hal penanganan sampah, semua informan sudah mengetahui tentang pemilahan sampah, namun masih ada yang belum melakukan.

Semua informan menyetujui adanya bank sampah, namun masih terdapat warga yang tidak berpartisipasi menjadi nasabah bank sampah dengan alasan kurang lahan di rumahnya untuk menampung sampah, malas, cape, dan faktor usia. Kemudian apabila diadakan sosialisasi, warga setempat aktif mengikuti, namun tidak semua warga mengetahui apabila ada sosialisasi mengenai pengelolaan sampah maupun bank sampah, sosialisasi hanya diberikan kepada nasabah setiap menabung ke bank sampah.

Menurut salah satu informan, nasabah kini sudah mulai berkurangnya semangat untuk menabung, dari jumlah nasabah 85 orang, yang masih aktif menabung kurang lebih 30 orang, itupun tidak semua 1 minggu sekali selalu menabung, alasannya karena warga sudah malas, cape, lokasi bank sampah yang berada di atas (jalanan menanjak), dan karena kurang terbukanya pengurus bank sampah pada nasabah bank sampah.

Salah satu infoman menyatakan bahwa kondisi lingkungan di sekitarnya lebih bersih setelah ada bank sampah. Lingkungan yang bersih, kesehatan masyarakat pun terjaga karena tidak adanya sumber atau tempat berkembangbiaknya penyebab penyakit. Masyarakatpun sehat tidak pernah terkena

ISPA, diare, penyakit kulit, tifus, dan cacingan, maupun penyakit lainnya yang berhubungan dengan sampah.

KESIMPULAN

Informan sudah mengetahui tentang pengurangan sampah dengan cara mengupayakan mengurangi barang berbahan plastik, melakukan pengomposan, dan mendaur ulang sampah sehingga dapat bernilai ekonomi, dan informan sudah mengetahui penanganan sampah dengan cara melakukan pemilahan sampah. Sebagian besar masyarakat menyetujui adanya bank sampah, tetapi sosialisasi mengenai pengelolaan sampah dan bank sampah belum merata. Berkurangnya nasabah bank sampah dan adanya masyarakat yang belum jadi nasabah, alasannya karena warga sudah malas, cape, lokasi bank sampah yang berada di atas (jalan menanjak), dan kurang terbukanya pengurus bank sampah. Kondisi lingkungan RW 14 Tamansari Atas lebih bersih setelah ada bank sampah, dan masyarakat tidak pernah terkena ISPA, diare, penyakit kulit, tifus, dan cacingan, maupun penyakit lainnya yang berhubungan dengan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hilman. (2016, Februari 10). *Ato Basahona Share*. Retrieved Maret 17, 2019, from Ato Basahona Share Web Site: <http://www.atobasahona.com>
- Saputro, Y. E., Kismartini, & Syafrudin. (2015). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah. *Indonesian Journal of Conservation*, IV, 83—94. Retrieved Maret 12, 2019
- SIPSN. (2018, Oktober 23). *SIPSN*. Retrieved Maret 12, 2019, from SIPSN Web Site: <http://sipsn.menlhk.go.id/>
- Selomo, M., Birawida, A. B., Mallongi, A., & Muammar. (2016, Desember). Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah Di Kota Makassar. *Jurnal MKMI*, XII, 232-240. Retrieved Maret 12, 2019
- Unilever. (2013). *Unilever*. Retrieved Maret 11, 2019, from Unilever Web Site: <http://www.unilever.co.id>
- Permana, C. (2018, Desember 3). *Tribun Jabar*. (Ravianto, Editor) Retrieved Maret 16, 2019, from Tribun Jabar Web Site: ibunnews-com.cdn.ampproject.org
- Ahmad, I. (2018, Januari). Perilaku Penduduk Terhadap Keberadaan Bank Sampah Sebagai Sarana Pendidikan Lingkungan. *Jurnal Geografi Edukasi dan Lingkungan (JGEL)*, I, 63-73. Retrieved Maret 12, 2019
- Humas. (2018, Februari 26). *Humas Kota Bandung*. Retrieved April 10, 2019, from Humas Kota Bandung Web Site: <http://humas.bandung.go.id>
- Zaenab. (2009, Mei 1). *Zaenab*. Retrieved Maret 28, 2019, from Zaenab Web Site: <https://keslingmks.wordpress.com>
- Maxmanroe. (2019). *Maxmanroe.com*. Retrieved Maret 28, 2019, from Maxmanroe.com: <https://www.maxmanroe.com>
- KBBI. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved Maret 30, 2019, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Web Site: <http://www.kbbi.web.id>
- Anonymous. (2016, Februari 15). *Pengertian Menurut Para Ahli*. Retrieved from Pengertian Menurut Para Ahli Web Site: <http://www.pengertianmenurutparaahli.net>
- Joseph, N. (2018, November 14). *Hello Health Group*. (d. T. Savitri, Editor) Retrieved April 11, 2019, from Hello Health Group Web Site: <http://www.hellosehat.com>

14. Riadi, M. (2019, April 7). *Kajian Pustaka*. Retrieved April 12, 2019, from Kajian Pustaka Web Site: <http://www.kajianpustaka.com>
15. Hidayat, A. (2017, Juni 2). *Statistikian*. Retrieved April 12, 2019, from Statistikian Web Site: <https://www.statistikian.com>
16. Zakky. (2018, Maret 27). *Zona Referensi Ilmu Pengetahuan Umum*. Retrieved April 12, 2019, from Zona Referensi Ilmu Pengetahuan Umum Web Site: <https://www.zonareferensi.com>
17. Priasmoro, A. (2015, Desember 1). *Metode Penelitian*. Retrieved April 12, 2019, from Metode Penelitian Web Site: <http://theorymethod.blogspot.com>
18. Wahyuni, N. (2014, Oktober 28). *Bina Nusantara University*. Retrieved April 14, 2019, from Bina Nusantara University Web Site: <http://qmc.binus.ac.id>
19. Widodo, D. H. (n.d.). Retrieved April 14, 2019, from <http://dinus.ac.id>
20. Diniari, E. B. (2018, Mei 24). *Ruangguru*. Retrieved April 14, 2019, from Ruangguru Web Site: <http://www.blog.ruangguru.com>
21. Rahmadani, S. (n.d.). *Digital Modern*. Retrieved April 14, 2019, from Digital Modern Web Site: <http://www.digitalmodern.blogspot.com>
22. Aulia, S. S. (2015, Desember 24). *Teaching TimUR*. Retrieved April 14, 2019, from Teaching TimUR Web Site: <http://www.timur.ilearning.me>